

**ANALISIS MEDIASI MANAJEMEN WAKTU DALAM PENGARUH
SELF-REGULATED LEARNING TERHADAP *ACADEMIC ACHIEVEMENT* PADA
MAHASISWA *PART-TIME***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Psikologi**



**Anastasya Nurmandiri Polinggapo
202010230311132**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024**

**ANALISIS MEDIASI MANAJEMEN WAKTU DALAM
PENGARUH *SELF-REGULATED LEARNING* TERHADAP *ACADEMIC
ACHIEVEMENT* PADA MAHASISWA *PART-TIME***

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Anastasya Nurmandiri Polinggapo
NIM : 202010230311132

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Anastasya Nurmandiri Polinggapo

Nim : 202010230311132

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 09 September 2024

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



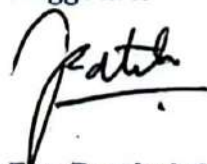
Dr. Ari Firmanto.,M.Si

Anggota I



Putri Saraswati, S.Psi.,M.Psi

Anggota II



Ratih Eka Pertiwi, S.Psi.,M.Psi



Mengesahkan

kan,



Dr. RR. Siti Suminarti Fasikhah, M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anastasya Nurmandiri Polinggapo

NIM : 202010230311132

Fakultas / Jurusan : Psikologi / Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

“Analisis Mediasi Manajemen Waktu dalam Pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap *Academic Achievement* pada Mahasiswa *Part-Time*”

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 18 Oktober 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi

Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi



Yang Menyatakan

Anastasya Nurmandiri Polinggapo

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Mediasi Manajemen Waktu dalam Pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap *Academic Achievement* pada Mahasiswa *Part-Time*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Rr Siti Suminarti Fasikhah, M.Si., Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Dr. Ari Firmanto, M.Si selaku dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Retno Firdiyanti, S.Psi., M.Psi, selaku dosen wali kelas C-Psikologi 2020 yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Bapak Rano & Ibu Fatma selaku orang tua penulis yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis.
5. Sahabat terdekat penulis, Devi Dianelo, Neva Rahman, Dwi Setyawati, dan Indry Ibrahim yang selalu meberikan semangat, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Saudari Ulfah Nabila Azzaharani Rahim, Hana Nurhaliza Azizah, Nurul Aulia, Exelsa Elmalia Arti dan Ni'matul Kautsar, selaku sahabat penulis selama masa perkuliahan yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan waktunya untuk membantu penulis dalam proses perkuliahan hingga proses penulisan skripsi ini.
7. Saudari Izza dan Imama, selaku teman bimbingan skripsi yang selalu berjuang bersama-sama dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas do'a, semangat, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
8. *Channel Youtube* Windah Basudara, yang telah menemani dan memberikan hiburan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
9. *Last but not least*, terima kasih untuk diri saya sendiri karena memilih untuk tetap berjuang dan pantang menyerah dalam kondisi apapun, terima kasih karena mampu bertahan dari lika-liku kehidupan yang ada, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tolong tetap hidup untuk waktu yang lebih lama.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 18 Oktober 2024



Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
Abstrak..	1
Academic Achievement	5
Self-Regulated Learning (SRL)	6
Hubungan antara <i>Self-Regulated Learning</i> (SRL) dengan <i>Academic Achievement</i>	7
Manajemen Waktu	7
Hubungan antara Manajemen Waktu dengan <i>Self-Regulated Learning</i> (SRL).....	8
Hubungan antara Manajemen Waktu dengan <i>Academic Achievement</i>	8
Kerangka Pemikiran.....	8
Hipotesis Penelitian.....	8
METODE PENELITIAN	9
Rancangan penelitian	9
Subjek Penelitian.....	10
Variabel dan Instrumen Penelitian	9
Prosedur dan Analisis Data	11
HASIL PENELITIAN	13
DISKUSI	16
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	18
REFERENSI	19
LAMPIRAN	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	11
Tabel 2. Uji Normalitas Skewness & Kurtosis	12
Tabel 3. Data Demografi Subjek Penelitian	15
Tabel 4. Uji Regresi Mediasi	16
Tabel 4.1 Uji Regresi Mediasi	16



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Uji Linearitas Partial Plot.....	12
Gambar 2. Kategorisasi Sel-Regulated Learning pada Mahasiswa Part-Time.....	14
Gambar 3. Kategorisasi Academic Achievement pada Mahasiswa Part-Time	14
Gambar 4. Kategorisasi Manajemen Waktu pada Mahasiswa Part-Time	15
Gambar 5. Lama Waktu Part-Time Mahasiswa	15
Gambar 6. Bidang Part-Time	15



Analisis Mediasi Manajemen Waktu dalam Pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap *Academic Achievement* pada Mahasiswa *Part-Time*

Anastasya Nurmandiri Polinggapo
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
anastasyaapolinggapo@gmail.com

Abstrak. Fenomena peran ganda pada mahasiswa yaitu kondisi dimana mahasiswa menjalankan kuliah sambil bekerja paruh waktu atau *part-time*, sehingga pada kondisi ini mahasiswa harus mampu mengelola waktu dengan baik serta memiliki kemandirian dalam belajar untuk mempertahankan prestasi akademiknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh mediasi manajemen waktu dengan *self-regulated learning* terhadap *academic achievement* pada mahasiswa *part-time* serta mengetahui pengaruh *self-regulated learning* terhadap *academic achievement* pada mahasiswa *part-time*. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif studi korelasional dengan analisis regresi mediasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *incidental sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan *self-regulated learning scale*, *academic achievement scale*, dan skala manajemen waktu. Hasil analisis data menggunakan regresi mediasi menunjukkan bahwa manajemen waktu dapat memediasi *self-regulated learning* terhadap *academic achievement* pada mahasiswa *part-time* dengan nilai z-value sebesar 3.908, serta terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *self-regulated learning* terhadap *academic achievement* pada mahasiswa *part-time* dengan nilai z-value sebesar 15.041.

Kata Kunci: *Self-Regulated Learning*, Manajemen Waktu, *Academic Achievement*

Abstract. The phenomenon of dual roles in students is a condition where students take lectures while working *part-time*, in this condition, students must be able to manage their time well and have independence in learning to maintain their academic achievement. The purpose of this study was to analyze the effect of time management mediation with *self-regulated learning* on *academic achievement* in *part-time* students and to determine the impact of *self-regulated learning* on *academic achievement* in *part-time* students. This research method uses quantitative research with correlational studies and mediation regression analysis. The sampling technique uses *non-probability sampling* with an *incidental sampling* type. This research instrument uses the *self-regulated learning scale*, *academic achievement scale*, and *time management scale*. The results of data analysis using mediation regression show that time management can mediate *self-regulated learning* on *academic achievement* in *part-time* students with a z-value of 3.908, and there is a significant positive effect between *self-regulated learning* and *academic achievement* in *part-time* students with a z-value of 15.041.

Keywords: *Self-Regulated Learning*, Time Management, *Academic Achievement*

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia, setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu proses kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi diri agar dapat menjalani kehidupan. Lingkungan pendidikan yang didapatkan oleh setiap manusia adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah atau pendidikan formal, serta lingkungan masyarakat atau pendidikan non-formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang didapat seseorang melalui pengalaman sehari-harinya secara sadar maupun tidak sadar, sejak lahir sampai meninggal. Proses pendidikan tersebut berlangsung selama seumur hidup sehingga, pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan manusia (Alpian et al., 2019).

Dalam proses melaksanakan pendidikan di perguruan tinggi, sebagian mahasiswa memilih untuk merantau ke kota lain yang membuat mereka jauh dari keluarga, sehingga beberapa dari mereka memilih untuk bekerja paruh waktu atau *part-time* sambil menempuh pendidikan. Hal dilakukan untuk menambah uang saku, mencari pengalaman, mengisi waktu luang, untuk menabung, meringankan beban orang tua, dan lain-lain. *Part-time* berasal dari 2 kata yaitu *part* dan *time*, kata *part* memiliki arti sebagian, separuh, atau paruh. Sedangkan kata *time* memiliki arti waktu, dimana dapat disimpulkan bahwa *part-time* memiliki arti sebagian waktu atau paruh waktu. Bekerja paruh waktu atau *part-time* merupakan pekerjaan yang dapat dilakukan pada malam atau siang hari dan atau hanya pada akhir pekan. Mahasiswa yang *part-time* harus dapat mengelola waktu dengan baik karena jika tidak, maka akan berdampak perkuliahannya menjadi terbengkalai. Sehingga dapat mempengaruhi terhadap penurunan *academic achievement* mahasiswa di kampus (Ningsih et al., 2020).

Fenomena mahasiswa yang kuliah sambil bekerja paruh waktu *part-time* atau biasa yang disebut dengan peran ganda mahasiswa yaitu merupakan suatu kondisi dimana mahasiswa harus menjalankan kuliah sambil bekerja paruh waktu atau *part-time* hal ini umumnya didasari karena adanya tuntutan faktor ekonomi sehingga mahasiswa akan mencari upah atau gaji dari penghasilan yang didapat dari bekerja guna untuk memenuhi kebutuhannya serta membantu ekonomi keuangan keluarga. Dampak positif dari mahasiswa yang bekerja paruh waktu atau *part-time* yaitu mendapatkan pengalaman kerja, menambah relasi pertemanan, dan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam lingkungan kerja. Selain itu, terdapat dampak negatif dari mahasiswa yang bekerja paruh waktu atau *part-time* yaitu mahasiswa akan mulai terlena oleh pekerjaannya sehingga membuat mahasiswa lalai terhadap tugas-tugas perkuliahannya dan mahasiswa akan kesulitan untuk membagi waktu antara bekerja dan waktu untuk belajar (Mardelina & Muhson, 2017; Hakim & Hasmira, 2022).

Sebagai mahasiswa yang memiliki tanggung jawab akademik dan tanggung jawab pekerjaan, sebaiknya memiliki pertimbangan yang matang mengenai kemampuan membagi waktu secara efektif tanpa mengabaikan kewajiban utama mereka sebagai mahasiswa yaitu dengan mengutamakan studi atau akademik. Dimana mahasiswa *part-time* harus dapat membagi waktu, konsentrasi, dan tanggung jawab antara kuliah dan bekerja, sehingga hal tersebut membuat mahasiswa kesulitan untuk membagi waktu antara kuliah dan bekerja yang dimana berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya (Istikomah & Setiawan, 2023). Oleh karena itu, mahasiswa *part-time* harus dapat mengelola atau memanfaatkan waktu senggang dengan baik, seperti membaca buku atau jurnal mengenai materi pembelajarannya di jeda-jeda jam perkuliahan dan mengerjakan tugas-tugas perkuliahan agar dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Dengan demikian, *part-time* tidak akan mempengaruhi waktu belajar dan *academic achievement* mereka.

Kemampuan manajemen waktu merupakan strategi penting untuk mencapai *academic achievement*, karena dengan mengelola waktu dapat membuat individu untuk mengontrol kekurangan-kekurangan dalam proses dan aktivitas belajarnya. Dimana dengan manajemen waktu tersebut, individu mampu membagi waktu antara waktu belajar dan waktu bekerja sehingga tidak akan mempengaruhi *academic achievement* dan mahasiswa *part-time* tetap dapat menyelesaikan studinya. *Academic achievement* merupakan suatu pencapaian atau keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, lingkungan belajar yang memadai, mampu mengatur proses belajarnya dengan baik, dan sebagainya. Selain itu juga, *academic achievement* merupakan hasil atau perubahan pembelajaran yang telah dicapai dan merupakan proses yang memungkinkan munculnya perubahan dalam diri individu (Yahya & Widjaja, 2019; Abduloh et al., 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan *academic achievement* mahasiswa terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi *academic achievement* individu yaitu: 1) Psikologis, yaitu yang meliputi intelegensi, motivasi belajar, sikap, minat, perasaan, sosiokultural dan ekonomi. 2) Fisiologis, yaitu yang meliputi kesehatan jasmani, individualitas biologi, kondisi mental, dan perkembangan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik individu yaitu: 1) Proses belajar di kampus dimana meliputi fasilitas belajar, sistem kampus, kedisiplinan, kurikulum pembelajaran, dan pengelompokan mahasiswa. 2) Sosial, yaitu yang meliputi status sosial, sistem kampus, interaksi antara pengajar atau dosen dengan mahasiswa dan interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa. 3) Situasional, yaitu meliputi tempat dan waktu. Adapun faktor eksternal lainnya yang berasal dari luar individu yaitu seperti dukungan keluarga dan lingkungan pergaulan (Retnowati et al., 2016).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mardelina & Muhson (2017) diketahui bahwa *academic achievement* mahasiswa yang *part-time* lebih rendah dibandingkan dengan *academic achievement* mahasiswa yang tidak *part-time*. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang *part-time* akan lebih banyak mengorbankan waktu belajar dan waktu istirahatnya. Sehingga *part-time* dapat menimbulkan dampak negatif terhadap aktivitas belajar mahasiswa dimana mahasiswa menjadi kurang fokus pada perkuliahannya, kurangnya motivasi mahasiswa untuk berkuliah, dan mahasiswa mulai menyepelkan perkuliahannya yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan *academic achievement* mahasiswa tersebut.

Dalam hal ini, setidaknya mahasiswa yang memiliki peran ganda harus mampu membagi prioritas antara kuliah dan bekerja. Dimana dengan adanya kemampuan manajemen waktu yang baik, mahasiswa akan dapat mengerjakan tugas akademik secara baik dan benar serta mahasiswa juga tetap dapat mengerjakan pekerjaan *part-time*-nya secara produktif. Selain itu, manajemen waktu yang baik dapat mendorong dan memotivasi individu untuk belajar sehingga bersemangat dan tidak mudah bosan dengan materi yang disampaikan pengajar atau dosen dengan hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar. Manajemen waktu sangatlah penting dalam keberhasilan belajar individu, individu yang tidak memiliki manajemen waktu yang baik ditandai dengan perencanaan yang tidak terorganisir dengan baik, tidak jelas, tidak konsisten, tidak memiliki tujuan, dan kurang disiplin dalam menggunakan waktu (Anatasya & Sayekti, 2022; Pasaribu et al., 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya proses manajemen waktu individu yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor yang berasal dari lingkungan dimana mempengaruhi sikap dan interaksi individu dengan lingkungannya. Individu yang memiliki

manajemen waktu yang baik maka akan semakin tinggi *self-regulated learning*nya. Sebaliknya, individu yang memiliki manajemen waktu yang rendah maka akan rendah juga *self-regulated learning*nya. Begitu pun dengan individu yang memiliki manajemen waktu yang baik maka akan baik pula *academic achievement* yang didapatkan (Pasaribu et al., 2020).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Tarischa et al (2023) ditemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung lebih dapat menentukan atau menetapkan tujuan dan prioritas dari tugas-tugas perkuliahan maupun pekerjaannya. Sehingga manajemen waktu dapat meningkatkan kemampuan *self-regulated learning* pada mahasiswa *part-time*. Mahasiswa yang memiliki kemampuan *self-regulated learning* (SRL) akan mampu mengevaluasi tujuan atau strategi belajarnya, mampu menetapkan tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, mampu untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas akademiknya yaitu dengan cara membuat catatan terkait materi perkuliahan, memaksimalkan waktu belajarnya, serta mampu mengatur waktu terkait perkuliahan atau yang ada di luar perkuliahan seperti *part-time* (Torrano & González., 2004).

Self-Regulated Learning (SRL) adalah kemampuan seseorang untuk meregulasi diri dan memiliki kemandirian dalam pembelajaran. Individu yang memiliki SRL maka akan mampu untuk menentukan dan menetapkan tujuan belajar, mampu untuk menentukan lingkungan belajarnya, memiliki kemampuan untuk mengatur proses belajar, dan mampu untuk mengatur waktu dengan baik guna untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu juga, dengan adanya *self-regulated learning* (SRL) mahasiswa akan lebih mengetahui bagaimana cara menyusun atau merencanakan strategis belajar yang tepat, memiliki motivasi diri, mampu mengontrol dan mengatur proses pembelajaran, mampu mengoptimalkan waktu belajarnya, serta mampu meningkatkan *academic achievement* melalui latihan dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, individu yang memiliki *self-regulated learning* (SRL) tinggi maka akan mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya sehingga akan mencapai hasil atau prestasi belajar tinggi pula. *Self-regulated learning* (SRL) juga merupakan proses dimana seseorang dapat menentukan atau mengambil inisiatif tanpa bantuan dari orang lain, mampu menentukan strategi belajar, mampu mengidentifikasi sumber-sumber pembelajaran, dan mampu mengevaluasi hasil belajar yang telah dicapai (Ahmad, 2023;Supraptini, 2022;Torrano & González., 2004). Pada dasarnya, manajemen waktu dan *self-regulated learning* dapat saling melengkapi karena dengan adanya dua keterampilan tersebut maka mahasiswa *part-time* akan dapat menyeimbangkan prioritas dan tanggung jawabnya antara perkuliahan dan pekerjaan sehingga keduanya tetap seimbang dan tidak merugikan *academic achievement* mahasiswa tersebut.

Self-Regulated Learning (SRL) memiliki 4 model yaitu: 1) Merencanakan, dimana individu mampu menyusun perencanaan terkait aktivitas penting yang dapat dilakukan untuk mencapai strategi gaya belajar yang baik. 2) Monitoring Diri, dimana individu memiliki yang tinggi terkait pola berpikir, motivasi dan emosi, serta mampu mengatur waktu dengan sebaik mungkin. 3) Kontrol, dimana individu dapat mengontrol kegiatan sehari-harinya dan memanfaatkan strategi belajarnya. 4) Evaluasi, dimana individu mampu membuat suatu penilaian atau perbandingan terkait tugas dan hasil kerjanya dengan orang lain (Supraptini, 2022). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Mediasi Manajemen Waktu dalam Pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap *Academic Achievement* pada Mahasiswa *Part-Time*”.

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh mediasi manajemen waktu dengan *self-regulated learning* terhadap *academic achievement*

pada mahasiswa *part-time* serta mengetahui pengaruh *self-regulated learning* terhadap *academic achievement* pada mahasiswa *part-time*. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan Psikologi Pendidikan dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap dirinya sendiri serta mahasiswa dapat lebih mampu mengatur waktu antara kerja *part-time* dengan kegiatan perkuliahan agar keduanya menjadi lebih seimbang.

Academic Achievement

Academic achievement adalah suatu kemampuan, kecakapan, dan prestasi yang diperoleh individu dalam bidang akademik, *academic achievement* tersebut dapat bertambah dan berkembang dari waktu ke waktu dengan melalui proses belajar yang konsisten tekun untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu contohnya seperti nilai akademik yang diperoleh mahasiswa selama masa perkuliahan. Keberhasilan mahasiswa di bidang akademik tersebut dapat dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh, salah satunya dapat dilihat melalui Indeks Prestasi (IP) ataupun dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Retnowati et al, 2016; Saleh, 2014).

Pada dasarnya dalam proses melaksanakan pendidikan di jenjang perguruan tinggi, beberapa mahasiswa dituntut oleh keadaan untuk menjalankan peran ganda yaitu berkuliah sambil bekerja. Hal ini didasari karena adanya keterbatasan ekonomi keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar serta *academic achievement* mahasiswa yang bekerja atau *part-time*. Mahasiswa yang *part-time* sering kali terlena oleh gaji atau upah yang didapatkan dari *part-time* sehingga beberapa dari mereka mengalami perubahan aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan mulai mengabaikan perkuliahannya sehingga berdampak pada *academic achievement* yang akan didapatkan. Maka dapat disimpulkan bahwa *academic achievement* merupakan bentuk perwujudan dari proses hasil belajar mahasiswa.

Beberapa aspek *academic achievement* diantaranya yaitu, 1) Informasi verbal, dimana *academic achievement* yang didapatkan melalui hasil belajar. 2) Keterampilan intelektual, yang didapatkan melalui proses belajar. 3) Keterampilan motorik, dimana kemampuan menguasai berbagai macam keterampilan gerak. 4) Sikap, kemampuan untuk mengontrol perilaku atau tindakan yang dilakukan. 5) Strategi kognitif, kemampuan untuk mengatur atau mengelola kegiatan proses belajar (Gagne et al., 1985).

Faktor-faktor yang mempengaruhi *academic achievement* yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal terdiri dari minat belajar, kesiapan diri, motivasi belajar, usaha, semangat dan persepsi belajar. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial, lingkungan keluarga, dan lingkungan kampus (Arofah et al., 2020). Dukungan dari orang tua juga sangat mempengaruhi prestasi akademik anak karena dengan dukungan orang tua dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar, anak akan merasa percaya diri dan merasa dihargai, serta dapat mendorong anak untuk bersikap kerja keras, disiplin, dan tanggung jawab (TL et al., 2017).

Self-Regulated Learning (SRL)

Self-regulated learning (SRL) atau kemandirian belajar adalah kemampuan dalam mengontrol perilaku diri sendiri pada situasi tertentu salah satunya yaitu saat dalam situasi akademik. *Self-regulated learning* dikembangkan oleh Bandura (1986) melalui *Social Cognitive Theory*. Dimana menurut Bandura (1986), terdapat 3 dinamika interpersonal manusia yaitu: 1) *Personal factors* atau faktor yang berasal dari dalam diri seperti *cognitive*, *affective*, dan *biological events*. 2) *Behaviour* atau perilaku. 3) *Environmental factors* atau faktor yang berasal dari lingkungan. Selanjutnya, menurut Zimmerman (1989) individu yang memiliki *self-regulated learning* mampu untuk mengatur dan mengolah informasi, memiliki motivasi belajar, dan mampu menetapkan tujuan belajarnya sehingga *self-regulated learning* menjadi strategi yang efektif untuk digunakan dalam proses belajar. Selain itu, *self-regulated learning* (SRL) merupakan terjadinya perubahan perilaku atau sikap dalam proses pembelajaran pada mahasiswa. Perubahan perilaku atau sikap dalam proses pembelajaran tersebut yaitu dimana individu dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dari orang lain (Isnawati & Samian, 2015). Terdapat beberapa model *self-regulated learning* menurut Santrock (2008) yaitu, evaluasi dan monitoring diri, mampu merencanakan atau membuat tujuan dan strategi belajar, serta mampu mengevaluasi hasil belajarnya.

Mahasiswa yang *part-time* diharapkan memiliki pola belajar yang terstruktur karena dengan adanya pola belajar yang baik, maka dapat memudahkan mahasiswa untuk memaksimalkan proses pembelajarannya terutama pada saat belajar mandiri atau *self-regulated learning*. Kemampuan *self-regulated learning* pada mahasiswa *part-time* sangat dibutuhkan karena di sela-sela kesibukan pekerjaan, mahasiswa tetap harus dapat memaksimalkan kegiatan belajar dengan baik agar tidak merugikan perkuliahannya. Oleh karena itu, *self-regulated learning* dapat disimpulkan sebagai kemampuan individu untuk mengontrol atau mengatur dirinya dalam proses pembelajaran akademik sehingga *self-regulated learning* dapat dimanfaatkan atau dilaksanakan mahasiswa sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi akademik serta menunjang keberhasilan kegiatan belajar.

Aspek-aspek *self-regulated learning* yaitu diantaranya, 1) *Organizing and transforming*, individu memiliki inisiatif untuk menyusun kembali materi-materi pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas belajar. 2) *Rehearsing and memorizing*, kemampuan individu untuk menghafal materi pembelajaran dengan cara berlatih atau mengingat kembali materi pembelajaran. 3) *Goal setting and planning*, dimana individu mampu menetapkan tujuan belajar dengan cara merencanakan langkah-langkah proses belajarnya. 4) *Self evaluating*, kemampuan individu untuk mengevaluasi diri sendiri agar dapat meningkatkan kualitas belajar. 5) *Self consequences*, kemampuan individu untuk memberikan konsekuensi kepada diri sendiri dengan cara memberikan hukuman/punishment terhadap dirinya sendiri ketika mengalami kegagalan. 6) *Seeking information*, individu memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas dan mencari informasi melalui buku atau jurnal yang berkaitan dengan tugas perkuliahannya. 7) *Keeping record and monitoring*, individu memiliki inisiatif untuk mencatat dan mempelajari materi-materi pembelajaran selama proses belajar. 8) *Environmental structuring*, kemampuan individu untuk menata atau mengatur lingkungan belajarnya. 9) *Seeking social and assistance*, kemampuan individu untuk mencari atau meminta bantuan dari lingkungan sosialnya dalam proses kegiatan belajar. 10) *Reviewing record*, individu memiliki inisiatif untuk membaca dan mempelajari kembali catatan terkait materi-materi pembelajarannya (Zimmerman, 1989).

Hubungan antara Self-Regulated Learning (SRL) dengan Academic Achievement

Self-regulated learning (SRL) dan *academic achievement* memiliki hubungan yang signifikan. Dengan adanya *self-regulated learning* individu cenderung akan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya, mampu untuk mengatur waktu belajarnya, mampu menyusun strategi akademiknya sehingga akan mendapatkan *academic achievement* (Sari & Satwika, 2018). Oleh karena itu, *self-regulated learning* sangat dibutuhkan untuk setiap individu karena dengan *self-regulated learning* akan memudahkan individu untuk mencapai tujuan belajar atau akademiknya (Mu'min 2016).

Manajemen Waktu

Manajemen waktu atau pengelolaan waktu adalah kegiatan membagikan waktu pekerjaan yang sesuai dengan kepentingan atau prioritas sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai dalam jangka waktu tertentu dan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Selain itu, manajemen waktu juga merupakan suatu proses perencanaan, pengaturan, dan penggunaan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Manajemen waktu berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar atau prestasi akademik individu, karena dengan manajemen waktu individu akan dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun menyelesaikan pekerjaannya secara cepat dan efisien (Hasan & Sari, 2021; Macan & Shahani, 1990; Pratiwi et al., 2018). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah kemampuan individu untuk mengelola atau mengatur waktunya sesuai dengan kepentingan atau prioritas untuk dapat mencapai tujuan dan target yang ingin dicapai.

Mahasiswa yang menjalankan peran ganda atau melangsungkan kuliah sambil bekerja atau *part-time* memiliki peran dan tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja *part-time* karena selain harus menjalankan kewajiban perkuliahannya di kampus, mahasiswa *part-time* juga harus menjalankan kewajibannya sebagai karyawan di tempat kerja. Terkait dengan hal tersebut, banyak mahasiswa yang masih kesulitan dalam mengatur waktu kuliah dan waktu kerja sehingga beresiko pada bentroknya jadwal kuliah dengan jadwal kerja, kelelahan karena harus kuliah sambil *part-time*, mahasiswa menjadi malas untuk berkuliah karena merasa bahwa lebih asik bekerja karena mendapatkan gaji, serta menyebabkan kurang fokus dalam berkuliah dan mengerjakan tugas-tugas kuliah.

Aspek-aspek manajemen waktu menurut Macan & Shahani (1990) yaitu, 1) Menetapkan tujuan dan prioritas, dimana individu membagi atau mengklasifikasikan tugas-tugas yang dianggapnya penting sesuai dengan prioritas tugasnya agar tujuan yang diperlukan dapat tercapai, 2) Teknik atau mekanika manajemen waktu, dimana terdiri dari cara-cara yang digunakan oleh individu dalam mengelola waktu seperti membuat daftar, jadwal dan rencana kerja, 3) Preferensi terhadap pengorganisasian, dimana berhubungan dengan kemampuan individu untuk menjalankan aturan dengan baik di dalam lingkungan pekerjaan maupun lingkungan perkuliahan sehingga akan memudahkan individu untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu dapat menggunakan waktu dengan sebaik mungkin.

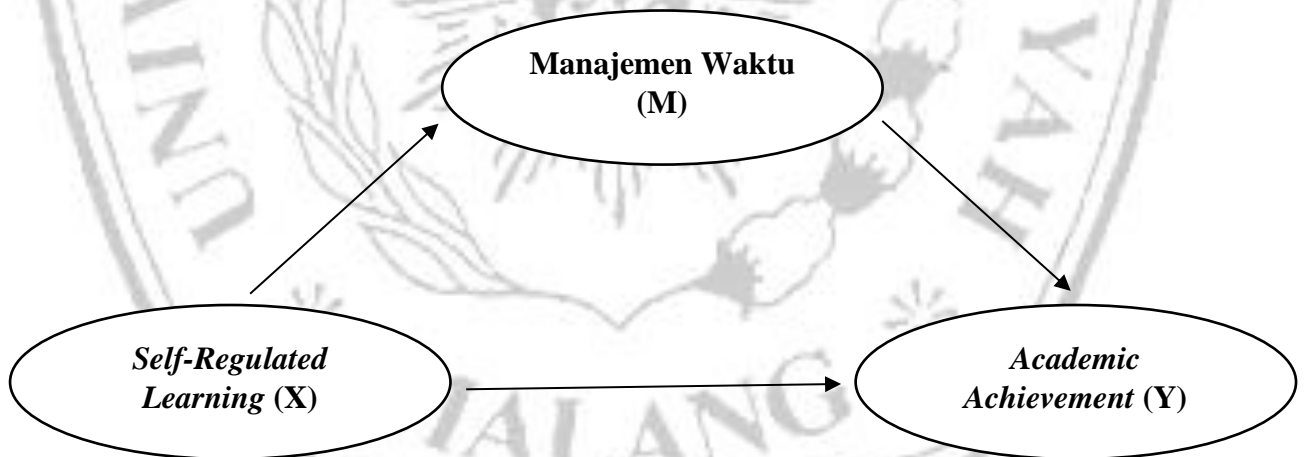
Hubungan antara Manajemen Waktu dengan *Self-Regulated Learning* (SRL)

Manajemen waktu yang tinggi dapat menciptakan *self-regulated learning* pada mahasiswa. Dimana berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Simaremare et al (2020) didapat hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dan *self-regulated learning*. Individu yang memiliki *self-regulated learning* tinggi maka akan mampu untuk mengontrol dan mengatur proses belajar, memiliki motivasi belajar, mampu untuk memanfaatkan potensi dirinya, serta memiliki kontrol kognisi yang baik (Zimmerman et al, 1998). Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memiliki manajemen waktu dan *self-regulated learning* yang baik agar dapat memperoleh tujuan atau hasil belajar yang maksimal.

Hubungan antara Manajemen Waktu dengan *Academic Achievement*

Manajemen waktu memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *academic achievement* mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik maka akan semakin baik pula *academic achievement* yang akan diperoleh, sebaliknya jika mahasiswa kurang memiliki manajemen waktu yang baik maka akan mempengaruhi *academic achievement*-nya. Karena mahasiswa yang menerapkan manajemen waktu dalam menjalankan kegiatannya maka kemungkinan besar mahasiswa tersebut mampu untuk mencapai prestasi akademik yang baik karena selalu mengorganisir kegiatan-kegiatan yang dilakukannya agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, pentingnya manajemen waktu bagi individu atau mahasiswa yang bekerja *part-time* agar dapat meningkatkan atau mempertahankan prestasi akademiknya di kampus, dengan manajemen waktu juga dapat membuat individu menjadi lebih produktif dan dapat meminimalisir stres dalam menjalankan aktivitas sehari-hari (Inayah et al, 2023).

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

1. Manajemen waktu memediasi pengaruh antara *Self-Regulated Learning* dengan *Academic Achievement* pada Mahasiswa *Part-Time*.
2. *Self-Regulated Learning* mempengaruhi *Academic Achievement* pada Mahasiswa *Part-Time*.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif studi korelasional dengan analisis regresi mediasi. Variabel mediasi atau *intervening* adalah variabel yang dapat menjadi perantara hubungan atau korelasi antara variabel *independent* dan *dependent*. Sedangkan penelitian korelasi adalah penelitian yang digunakan untuk mengukur hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012).

Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan diteliti. Populasi juga tidak hanya sekedar jumlah objek/subjek yang dipelajari, tetapi populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat dari objek/subjek penelitian (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai universitas di Indonesia yang memiliki peran ganda atau mahasiswa *part-time*.

Berdasarkan tabel Krejcie and Morgan jumlah sampel/subjek dalam penelitian ini adalah 427 sampel/subjek dari populasi penelitian dengan karakteristik subjek penelitian adalah mahasiswa *part-time* yang berusia 17-25 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, serta sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S-1). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *sampling insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik pengambilan dan penentuan sampel dengan berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja dapat menjadi sampel penelitian apabila cocok digunakan sebagai sumber data serta sesuai dengan karakteristik subjek penelitian (Sugiyono, 2012). Penyebaran data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Juli 2024 hingga tanggal 11 Agustus 2024.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu variabel bebas (X), variabel terikat (Y) dan variabel mediasi (M). Variabel bebas biasanya disebut dengan variabel *independent*, dimana variabel ini mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan pada variabel terikat. Variabel terikat atau *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Sedangkan variabel mediasi digunakan sebagai variabel perantara yang mempengaruhi hubungan tidak langsung antara variabel *independent* dan variabel *dependent* (Siregar & Hardana, 2022; Ngatno, 2015). Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *self-regulated learning*, variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *academic achievement*, dan variabel mediasi (M) yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen waktu.

Self-regulated learning atau kemandirian dalam belajar adalah suatu kemampuan mahasiswa untuk percaya diri dapat menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dengan maksimal, mampu menyelesaikan permasalahan akademik, mampu untuk menentukan strategi belajar, mampu merencanakan tujuan belajarnya, dan mampu untuk mengevaluasi hasil belajar. Selanjutnya, *academic achievement* atau merupakan tingkat kemampuan individu dalam kegiatan belajar dalam bidang akademik. Melalui *academic achievement* mahasiswa dapat mengetahui kemampuan-kemampuan apa saja yang telah dicapai dalam bidang akademik, *academic achievement* dapat diukur melalui tes/ujian yang telah disediakan oleh pihak universitas. Sedangkan, manajemen waktu merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu dan

sumber daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan, kemampuan dalam menciptakan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan perkuliahan, kemampuan dalam memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin, serta kemampuan individu dalam mengelola waktu dan kemampuan untuk menentukan prioritas.

Terdapat tiga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala atau alat ukur untuk mengukur *self-regulated learning* (SRL), skala atau alat ukur untuk mengukur *academic achievement*, dan skala atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur manajemen waktu. Skala untuk mengukur *self-regulated learning* yaitu *self-regulated learning* yang dibuat oleh Dewantari (2023) berdasarkan aspek *self-regulated learning* diambil dari Zimmerman (1989). *Self-regulated learning scale* memiliki 32 jumlah item yang terdiri dari 16 item *favorable* dan 16 item *unfavorable*. Dengan menggunakan skoring skala likert, untuk rentang pilihan jawaban item *favorable* yaitu dari angka 4-1 dimana angka 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS), angka 3 untuk jawaban sesuai (S), angka 2 untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan angka 1 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS). Sedangkan rentang pilihan jawaban item *unfavorable* yaitu dari angka 1-4 dimana angka 1 untuk jawaban sangat sesuai (SS), angka 2 untuk jawaban sesuai (S), angka 3 untuk jawaban tidak sesuai (TS), dan angka 4 untuk jawaban sangat tidak sesuai (STS).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *academic achievement* adalah *academic achievement scale* yang dibuat oleh Az-zahra (2021) berdasarkan aspek yang diambil dari Azwar (2004). *Academic achievement scale* memiliki 16 jumlah item yang terdiri dari 14 item *favorable* dan 2 item *unfavorable*. Dengan menggunakan skoring skala likert, untuk rentang pilihan jawaban item *favorable* yaitu dari angka 4-1 dimana angka 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), angka 3 untuk jawaban setuju (S), angka 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan angka 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan rentang pilihan jawaban item *unfavorable* yaitu dari angka 1-4 dimana angka 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), angka 2 untuk jawaban setuju (S), angka 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan angka 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Instrumen yang digunakan untuk mengukur manajemen waktu adalah Skala Manajemen Waktu yang dibuat oleh Sera (2020) berdasarkan aspek yang diambil dari Macan (1990). Skala manajemen waktu memiliki 28 jumlah item yang terdiri dari 14 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*. Dengan menggunakan skoring skala likert, untuk rentang pilihan jawaban item *favorable* yaitu dari angka 4-1 dimana angka 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), angka 3 untuk jawaban setuju (S), angka 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan angka 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan rentang pilihan jawaban item *unfavorable* yaitu dari angka 1-4 dimana angka 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), angka 2 untuk jawaban setuju (S), angka 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan angka 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Nama Instrumen Variabel	Jumlah Item	Indeks Validitas	Indeks Reliabilitas (α)
1.	<i>Self-Regulated Learning</i>	32	$P < 0,001$	$\alpha = 0,739$
2.	<i>Academic Achievement</i>	16	$P < 0,001$	$\alpha = 0,710$
3.	Manajemen Waktu	28	$P < 0,001$	$\alpha = 0,746$

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Correlation* dimana didapatkan hasil bahwa nilai P-Value pada *self-regulated learning*, *academic achievement*, dan manajemen waktu sebesar $<0,001$ ($<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dimana pada *self-regulated learning* memiliki nilai uji reliabilitas sebesar $0,739$ ($\alpha > 0,70$), *academic achievement* memiliki nilai uji reliabilitas sebesar $0,710$ ($\alpha > 0,70$), dan Manajemen Waktu memiliki nilai uji reliabilitas sebesar $0,746$ ($\alpha > 0,70$).

Prosedur dan Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat 3 tahapan yaitu tahapan persiapan dan penyusunan, tahapan pelaksanaan, serta tahapan analisis data pengujian hipotesis. Pada tahapan persiapan dan penyusunan, peneliti mencari fenomena penelitian, selanjutnya peneliti menetapkan fenomena yang akan diteliti dan peneliti membuat judul yang sesuai dengan topik penelitian, setelah itu peneliti menetapkan tujuan penelitian yang akan diteliti dan peneliti mulai mempersiapkan instrument alat ukur penelitian yaitu *self-regulated learning scale*, *academic achievement scale*, dan skala manajemen waktu.

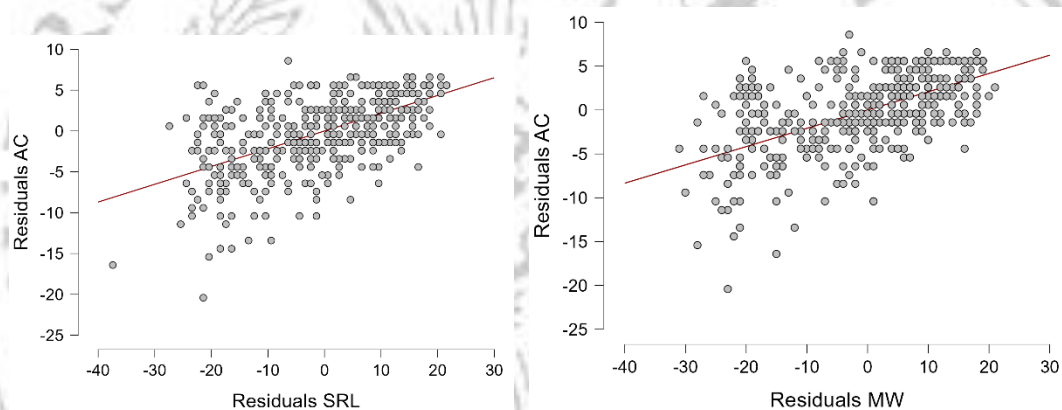
Pada tahapan kedua yaitu tahapan pelaksanaan, dimana peneliti menyebarkan kuesioner penelitian yaitu berupa *self-regulated learning scale*, *academic achievement scale*, dan skala manajemen waktu melalui media *online* seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, *X*, *TikTok*, dan lain-lain. Dengan cara menyebarkan *link* kuesioner kepada subjek penelitian melalui *platform Google-Form*. Sebelum subjek mengisi *link* kuesioner, peneliti akan memberikan arahan kepada subjek mengenai tata cara pengisian kuesioner dengan baik dan benar agar terhindar dari kesalahan dalam proses pengisian kuesioner.

Pada tahapan ketiga yaitu tahap analisis data dan pengujian hipotesis, dimana Ketika data sudah terkumpul peneliti akan mulai melakukan skoring data penelitian yang telah diinput ke dalam *Microsoft Excel 2019*, lalu peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi mediasi dari Baron dan Kenny (1986) menggunakan *software Jeffreys's Amazing Statistics Program (JASP)*. Tujuannya untuk mengukur sejauh mana persamaan antara variabel *independent (X)* terhadap variabel *dependent (Y)* dengan memasukkan variabel perantara yaitu variabel mediasi (M) dan mengukur efek langsung antara variabel *independent (X)* terhadap variabel *dependent (Y)* (Munawaroh & Hayati, 2015). Selanjutnya, peneliti menuliskan hasil uji asumsi, hasil hipotesis, dan hasil penelitian secara sistematis ke dalam laporan penelitian, kemudian peneliti menuliskan pembahasan serta kesimpulan penelitian dengan secara terperinci.

Tabel 2. Uji Normalitas Skewness & Kurtosis

	MW	AC	SRL
Valid	427	427	427
Missing	100	100	100
Mean	91.023	52.410	100.417
Std. Deviation	12.806	4.594	12.432
Skewness	-0.424	-0.892	-0.259
Std. Error of Skewness	0.118	0.118	0.118
Kurtosis	-0.848	1.123	-0.891
Std. Error of Kurtosis	0.236	0.236	0.236
Minimum	60.000	32.000	63.000
Maximum	112.000	61.000	122.000

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan pada Skala manajemen waktu, *self-regulated learning Scale*, dan *Academic Achievement Scale*, didapatkan bahwa ketiga variabel tersebut terdistribusi secara normal karena berdasarkan nilai *Rasio Skewness & Kurtosis* berada di antara -2 sampai +2. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

**Gambar 1. Uji Linearitas Partial Plot**

Berdasarkan uji linearitas yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa variabel *self-regulated learning* memiliki korelasi yang linear signifikan terhadap variabel *academic achievement* karena berada pada garis yang linear dengan nilai $p < 0,001$ ($< 0,05$) dimana, dapat disimpulkan bahwa *self-regulated learning* secara signifikan mampu memprediksi *academic achievement*. Selain itu, dapat dilihat bahwa variabel manajemen waktu juga memiliki korelasi yang linear signifikan terhadap variabel *academic achievement* dengan nilai $p < 0,001$ ($< 0,05$). Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara dua variabel atau lebih.

HASIL PENELITIAN

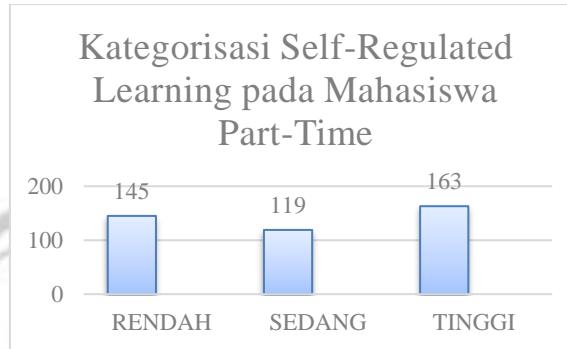
Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa *part-time* yang berusia 17-25 tahun, dan yang sedang menempuh pendidikan Strata-1 (S1). Dimana didapatkan total responden penelitian sejumlah 427 orang mahasiswa *part-time*, untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Data Demografi Subjek Penelitian

No	Deskripsi	Kategori	Jumlah (N)	Peresentase (%)
1.	Jenis kelamin	Perempuan	268	63%
		Laki-laki	159	37%
		Total	427	100%
2.	Usia	17 tahun	0	0%
		18 tahun	37	9%
		19 tahun	70	16%
		20 tahun	117	27%
		21 tahun	83	19%
		22 tahun	66	15%
		23 tahun	37	9%
		24 tahun	15	4%
		25 tahun	2	0%
		Total	427	100%
3.	Alasan menjalankan <i>part-time</i>	Menambah uang saku	174	41%
		Mencari pengalaman	82	19%
		Mengisi waktu luang	66	15%
		Untuk menabung	56	13%
		Membantu orang tua	49	11%
		Total	427	100%
4.	Jumlah IPK yang didapatkan	2,00 - 2,75	14	3%
		2,76 - 3,00	83	19%
		3,00 - 3,50	183	43%
		>3,50	147	34%
		Total	427	100%

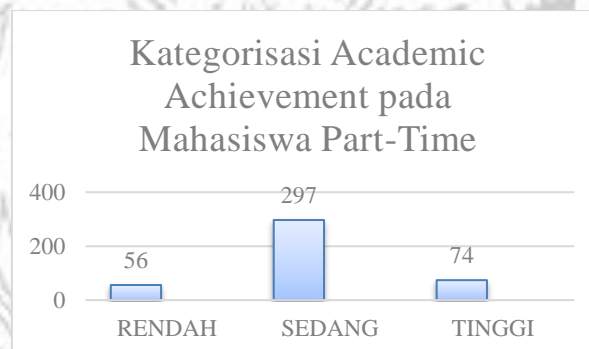
Berdasarkan tabel data demografi subjek penelitian di atas, didapat bahwa mahasiswa *part-time* yang berjenis kelamin perempuan sejumlah 268 orang dengan persentase 63% dan mahasiswa *part-time* laki-laki sejumlah 159 orang dengan persentase 37%. Berdasarkan usia, didapat bahwa usia 18 tahun sejumlah 37 orang dengan persentase 9%, usia 19 tahun sejumlah 70 orang dengan persentase 16%, usia 20 tahun sejumlah 117 orang dengan persentase 27%, usia 21 tahun sejumlah 83 orang dengan persentase 19%, usia 22 tahun sejumlah 66 orang dengan persentase 15%, usia 23 tahun sejumlah 37 orang dengan persentase 9%, usia 24 tahun sejumlah 15 orang dengan persentase 4%, dan usia 25 tahun sejumlah 2 orang dengan persentase 0%. Selanjutnya untuk alasan menjalankan *part-time* pada kategori menambah uang saku sejumlah 174 orang dengan persentase 41%, mencari pengalaman sejumlah 82 orang dengan persentase 19%, mengisi waktu luang sejumlah 66 orang dengan persentase 15%, untuk

menabung sejumlah 56 orang dengan persentase 13%, dan kategori membantu orang tua sejumlah 49 orang dengan persentase 11%. Kemudian untuk jumlah IPK yang didapatkan mahasiswa *part-time* pada kategori IPK 2,00-2,75 sejumlah 14 orang dengan persentase 3%, IPK 2,76-3,00 sejumlah 83 orang dengan persentase 19%, IPK 3,00-3,50 sejumlah 183 orang dengan persentase 43%, dan IPK >3,50 sejumlah 147 orang dengan persentase 34%.



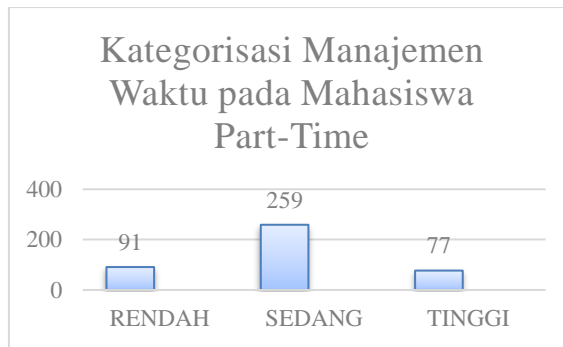
Gambar 2. Kategorisasi *Self-Regulated Learning* pada Mahasiswa *Part-Time*

Berdasarkan kategorisasi *self-regulated learning* pada mahasiswa *part-time* didapat hasil kategori rendah yaitu sejumlah 145 orang, kategori sedang sejumlah 119 orang dan kategori tinggi sejumlah 163 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum *self-regulated learning* pada mahasiswa *part-time* berada pada kategori tinggi.



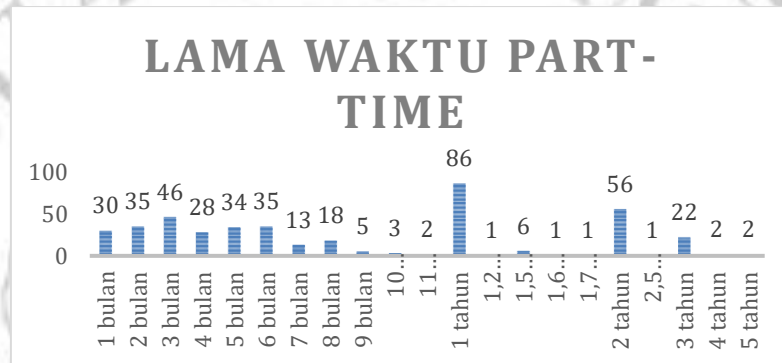
Gambar 3. Kategorisasi *Academic Achievement* pada Mahasiswa *Part-Time*

Berdasarkan kategorisasi *academic achievement* pada mahasiswa *part-time* didapat hasil kategori rendah yaitu sejumlah 56 orang, kategori sedang sejumlah 297 orang dan kategori tinggi sejumlah 74 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum *academic achievement* pada mahasiswa *part-time* berada pada kategori sedang.



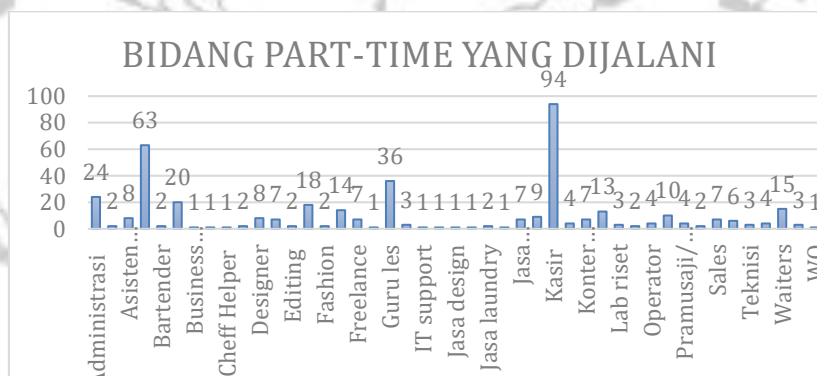
Gambar 4. Kategorisasi Manajemen Waktu pada Mahasiswa *Part-Time*

Berdasarkan kategorisasi manajemen waktu pada mahasiswa *part-time* didapat hasil kategori rendah yaitu sejumlah 91 orang, kategori sedang sejumlah 259 orang dan kategori tinggi sejumlah 77 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara umum Manajemen Waktu pada mahasiswa *part-time* berada pada kategori sedang.



Gambar 5. Lama Waktu *Part-Time* Mahasiswa

Berdasarkan diagram lama waktu *part-time* yang dilakukan oleh mahasiswa, didapatkan hasil bahwa mahasiswa yang melakukan *part-time* selama 1 tahun sejumlah 86 orang, selama 2 tahun sejumlah 56 orang, selama 3 bulan sejumlah 46 orang, dan sebagainya.



Gambar 6. Bidang *Part-Time*

Berdasarkan diagram bidang *part-time* yang dijalani mahasiswa, didapatkan hasil bahwa yang melakukan *part-time* sebagai kasie sejumlah 94 orang, sebagai asisten dosen/asisten dokter/asisten laboratorium sejumlah 63 orang, sebagai guru les sejumlah 36 orang, dan sebagainya.

Selanjutnya peneliti melakukan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengukur apakah manajemen waktu memediasi pengaruh antara *self-regulated learning* dengan *academic achievement* pada mahasiswa *part-time* dan apakah *self-regulated learning* dapat mempengaruhi *academic achievement* pada mahasiswa *part-time*. Hasil dari uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4. Uji Regresi Mediasi

	Estimate	Std. Error	z-value	95% Confidence Interval		
				p	Lower	Upper
SRL→MW→AC	0.020	0.005	3.908	<.001	0.010	0.030

Note. Delta method standard errors, normal theory confidence intervals, ML estimator.

Berdasarkan uji regresi mediasi yang telah dilakukan didapat hasil bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima karena nilai signifikan $p < 0,001$ ($< 0,05$) dengan nilai z-value sebesar 3,908. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki efek langsung terhadap *self-regulated learning* dan *academic achievement* pada mahasiswa *part-time*.

Tabel 4.1 Uji Regresi Mediasi

Estimate	Std. Error	z-value	95% Confidence Interval			
			p	Lower	Upper	
SRL → AC	0.047	0.003	15.041	<.001	0.041	0.054

Note. Delta method standard errors, normal theory confidence intervals, ML estimator.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh positif terhadap *academic achievement* pada mahasiswa *part-time* dengan nilai $p < 0,001$ ($< 0,05$) dengan nilai z-value sebesar 15,041.

DISKUSI

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa manajemen waktu memediasi pengaruh antara *self-regulated learning* dengan *academic achievement* pada mahasiswa *part-time* serta untuk mengetahui adanya pengaruh positif dari *self-regulated learning* terhadap *academic achievement* pada mahasiswa *part-time*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 427 orang mahasiswa *part-time* memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *self-regulated learning* dengan variabel mediasi manajemen waktu terhadap *academic achievement* pada mahasiswa *part-time*. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai $p < 0,001$ ($< 0,05$) dimana hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lourenço & Paiva (2024) dimana menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara manajemen waktu terhadap *self-regulated learning* serta terdapat hubungan positif yang signifikan antara manajemen waktu dan *academic achievement*. Jadi dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki *self-regulated learning* dan manajemen waktu yang baik akan menghasilkan *academic achievement* yang baik pula. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Xiao et al (2019) menunjukkan

bahwa dengan adanya *self-regulated learning* individu akan mampu mengelola proses belajarnya secara sistematis sehingga dapat menghasilkan *academic achievement* yang baik.

Berdasarkan hasil kategorisasi *self-regulated learning*, manajemen waktu, dan *academic achievement* pada mahasiswa *part-time* menunjukkan bahwa *self-regulated learning* mahasiswa *part-time* berada pada kategori tinggi, manajemen waktu pada kategori sedang, dan *academic achievement* pada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liu & Wei (2022) dimana individu yang dapat mengelola dan membagi waktu antara pekerjaan dan perkuliahan maka mendapatkan *academic achievement* yang baik. Selain itu juga, individu yang memiliki manajemen waktu baik maka cenderung memiliki *self-regulated learning* yang baik. Begitupun sebaliknya, individu yang memiliki *self-regulated learning* maka akan lebih mampu mengelola waktunya dengan optimal.

Agustina & Mardalis (2024) mengemukakan bahwa beban kerja yang tinggi dapat berdampak negatif pada *academic achievement*, dimana individu cenderung memiliki waktu yang terbatas untuk belajar. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola waktu sangat diperlukan agar individu dapat membuat perencanaan dan prioritas antara pekerjaan dan perkuliahan. Selain itu, *self-regulated learning* juga sangat dibutuhkan karena dapat berperan mengidentifikasi dan mengevaluasi efektivitas dari strategi belajarnya sehingga akan berdampak positif pada *academic achievement* (Trentepohl et al., 2022).

Berdasarkan hasil data demografi dalam penelitian ini, sejumlah 183 orang mahasiswa *part-time* memiliki nilai IPK 3,00 - 3,50 dengan kategorisasi *self-regulated learning* berada pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa *self-regulated learning* berdampak pada *academic achievement* atau dapat dikatakan bahwa individu memiliki kemampuan dalam mengontrol proses belajarnya dengan baik, bertanggung jawab terhadap dirinya, dan mampu menyusun strategi akademiknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hunta et al (2020) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-regulated learning* terhadap *academic achievement* yang artinya semakin baik *self-regulated learning* maka semakin baik pula *academic achievement* yang akan didapatkan. Sehingga dapat dikatakan bahwa meskipun memiliki peran ganda, mahasiswa *part-time* tetap mendapatkan nilai IPK yang baik dimana merupakan bukti dari keberhasilan dalam proses kegiatan belajar (Syafillah & Ishak, 2018).

Manajemen waktu merupakan keterampilan yang sangat penting dimana dengan keterbatasan waktu yang ada, keterampilan manajemen waktu dapat membantu individu dalam merencanakan prioritas antara pekerjaan dan perkuliahan secara efektif. Individu yang memiliki kemampuan dalam manajemen waktu yang baik, biasanya akan mendapatkan *academic achievement* yang baik pula, contohnya seperti nilai IPK yang tinggi karena *academic achievement* adalah salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam proses kegiatan akademik di perkuliahan. Oleh karena itu, dengan adanya manajemen waktu yang baik maka proses dan kegiatan belajar individu menjadi lebih terarah (Sukmawati & Dewi, 2021;Puspita, 2023;Nurrahmaniah, 2019;Rastafary & Rustika, 2019;Utami et al, 2020).

Menjalani kuliah sambil *part-time* merupakan hal yang tidak mudah karena individu harus mampu menyeimbangkan antara tuntutan perkuliahan dan tuntutan pekerjaan. Namun, dengan melakukan *part-time* individu dapat melatih kemampuannya dalam mengelola waktu, meningkatkan kemampuan multitasking, mengelola karir dalam pekerjaan, memiliki konsentrasi diri dalam bekerja, serta kemampuan menyesuaikan diri di lingkungan kerja. Selain itu, mahasiswa *part-time* juga membutuhkan dukungan sosial dari keluarga atau teman agar

dapat menunjang keberhasilannya di dunia pekerjaan dan perkuliahan (Yahya & Widjaja, 2019; Yoevita & Widjajanti, 2022; Huda et al, 2023). Berdasarkan hasil data demografi, sebagian besar alasan mahasiswa menjalankan *part-time* adalah untuk menambah uang saku sejumlah 174 orang (41%) dan mencari pengalaman sejumlah 82 orang (19%).

Kelebihan dalam penelitian ini adalah menggunakan tiga variabel yaitu, variabel *independent*, variabel *dependent*, dan variabel mediasi terutama yang berfokus pada mahasiswa *part-time* dimana hal ini sangat jarang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *plat-form Google-Form* yang memudahkan peneliti dan responden untuk mengirimkan jawaban. Adapun kelemahan dalam penelitian ini adalah peneliti kesulitan untuk mencari sumber rujukan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Selain itu, karena penelitian ini menggunakan *plat-form Google-Form* yang disebarluaskan melalui media sosial, jadi peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung untuk memastikan apakah setiap responden memberikan jawaban dengan benar dan sejujur-jujurnya.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Dimana pada hipotesis pertama memperoleh hasil bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan sebagai mediasi antara *self-regulated learning* terhadap *academic achievement* pada mahasiswa *part-time*. Artinya, semakin baik manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa *part-time*, maka akan semakin baik pula *self-regulated learning* dan *academic achievement* yang dimiliki. Selain itu, pada hipotesis kedua dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh positif yang signifikan terhadap *academic achievement*. Jadi, selain peran mediasi dari manajemen waktu terdapat juga pengaruh dari *self-regulated learning* terhadap *academic achievement* pada mahasiswa *part-time*. Oleh karena itu, manajemen waktu sangat berpengaruh besar pada *academic achievement* mahasiswa *part-time* karena tanpa adanya manajemen waktu yang baik maka *academic achievement* dan kualitas pekerjaannya menurun.

Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat pada bidang Psikologi Pendidikan, diharapkan memberikan manfaat pada mahasiswa mengenai pentingnya menyeimbangkan tanggung jawab di dalam perkuliahan dan pekerjaan agar memungkinkan mahasiswa bekerja secara produktif dan efisien tetapi tetap bisa menjalankan tugas-tugas perkuliahan dengan baik. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian lanjutan dengan lebih mendalam lagi meneliti mengenai variabel mediasi apa saja yang mempengaruhi *academic achievement* terutama pada mahasiswa *part-time*.

REFERENSI

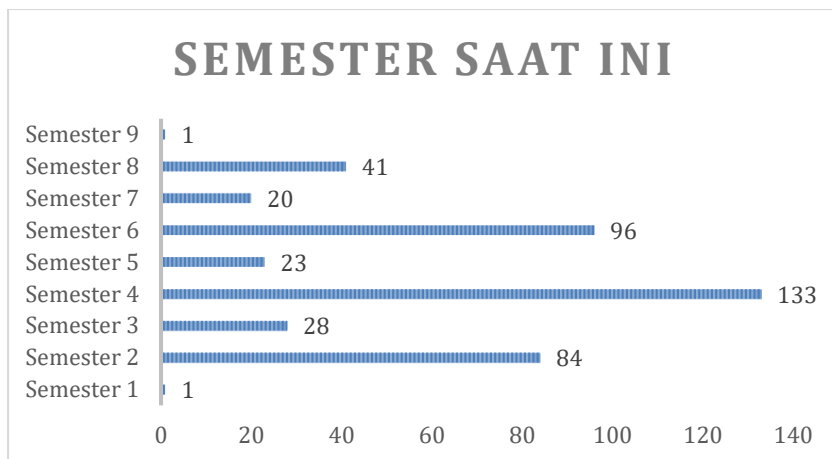
- Abduloh, Suntoko, Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2019). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Agustina, A., & Mardalis, A. (2024). Pengaruh kerja paruh waktu, motivasi belajar dan time management terhadap prestasi akademik: studi kasus pada mahasiswa yang sedang bekerja part time. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1288-1303. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i2.556>
- Ahmad, J. (2023). *Self-regulation dan self-regulated learning dalam pendidikan islam*. Islamic Character Development.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiraharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2-S3. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i1.581>
- Anatasya, E. P., & Sayekti, A. (2022). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik pada mahasiswa aktivis di organisasi kemahasiswaan FEM IPB. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 19(2), 155-164. <http://dx.doi.org/10.33370/jmk.v19i1.875>
- Arofah, I., Ningsi, B. A., & Masyhudi, L. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. *Media Bina Ilmiah*, 15(5), 4511-4522.
- Azwar, S. (2004). *Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-zahra, H., (2021). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa bimbingan dan konseling islam IAIN Palopo*. (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Bandura A. 1986. *Social foundation of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Dewantari, M. (2023). *Hubungan self regulated learning dan resiliensi akademik pada mahasiswa yang bekerja*. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Gagne, Robert M & Briggs, Leslie J. (1985). *The Condition of Learning, Third Edition*. New York: Halt Penehort and Winstone.
- Hakim, A. R., & Hasmira, M. H. (2022). Strategi kuliah sambil bekerja oleh mahasiswa (Studi kasus: Mahasiswa bekerja di Universitas Negeri Padang). *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(1), 30-37. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i1.6>
- Hasan, M. S., & Sari, K. T. (2021). Pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqh fi Mts Al-As'ad Brambang Diwek Jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 93-117. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i1.247>
- Huda, M. A. A., Fani, M., Saragih, R. M., & Lestari, D. (2023). Pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa UIN SU. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8127903>
- Hunta, W., Herlina, S., & Firmansyah, M. (2020). Analisis faktor pengaruh self regulated learning terkait motivasi akademik dan kecemasan sebelum ujian terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 7(2). <https://doi.org/10.33474/jki.v8i1.8868>
- Inayah, D. N., Daud, M., & Nur, H. (2023). Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja di Kota makassar. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i2.1391>
- Isnawati, N., & Samian, S. (2015). Kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 25(1), 128-144.
- Istikomah, R., & Setiawan, A. (2023). Efek bekerja paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa. *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 179-188.

- Liu, W. P., & Wei, X. J. (2022). Self-regulated learning, time management, and academic achievement: An analysis of part-time students. *Journal of Educational Psychology*, 114(4), 694-711.
- Lourenço, A. A., & Paiva, M. O. (2024). Academic performance of excellence: The impact of self-regulated learning and academic time management planning. *Knowledge*, 4(2), 289-301.
- Macan, T. H., & Shahani, C. (1990). College student time management: Correlation with academic performance & stress. *Journal of Educational Psychology*, 82 (4).
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa bekerja dan dampaknya pada aktivitas belajar dan prestasi akademik. *Jurnal Economia*, 13(2), 201. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>
- Mu'min, S. A. (2016). Regulasi diri dalam belajar mahasiswa yang bekerja. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 9(1), 1-20.
- Munawaroh, D. Y., & Hayati, M. N. (2015). Analisis regresi variabel mediasi dengan metode kausal step (Studi kasus: Produk domestic regional bruto (PDRB) perkapita di Provinsi Kalimantan Timur tahun 2011-2013). *Jurnal Eksponensial*, 6(2), 193-199.
- Ngatno, N. (2015). *Analisis Data Variabel Mediasi dan Moderasi Dalam Riset Bisnis (dengan program SPSS)*. CV. Farisma Indonesia.
- Ningsih, R. S. M., Irwansyah, M., & Harahap, J. M. (2020). Pengaruh kerja part-time terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Al-Washliyah (Univa) Labuhanbatu. *Kapital: Jurnal Ilmu Manajemen*, 02(01), 82-99.
- Nurrahmaniah, N. (2019). Peningkatan prestasi akademik melalui manajemen waktu (time management) dan minat belajar. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 149-176.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan manajemen waktu terhadap peningkatan prestasi belajar di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.32493/abmas.v1i1.p84-91.y2019>
- Pratiwi, S., Faisal, E. El, & Waluyati, S. A. (2018). Pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 05, 156-163. <https://doi.org/10.36706/jbti.v5i2.7907>
- Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2016). *Prestasi akademik dan motivasi berprestasi mahasiswa SI pendidikan geografi universitas negeri malang*. (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Saleh, M. (2014). Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Jurnal Phenomenon*, 4(2), 109-141. <https://doi.org/10.21580/phen.2014.4.2.122>
- Santrock, J. W. (2008). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, E. R., & Satwika, Y. W. (2018). Hubungan antara self-regulated learning dengan prestasi akademik siswa di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(02), 1-6. <https://doi.org/10.26740/cjpp.v5i2.24581>
- Sera, L. (2020). *Hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Simaremare, E. Y., Sandayanti, V., & Silvia, E. (2020). Hubungan manajemen waktu dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Malahayati. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 3 (2), 136-145. <https://doi.org/10.33369/consilia.3.2.136-145>
- Siregar, B. G., & Hardana, A. (2022). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Merdeka Kreasi Group.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.

- Sukmawati, A., & Dewi, R. (2021). Hubungan manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan vokasional kesejahteraan keluarga UNSYIAH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 6(1), 57-66.
- Supraptini. (2022). *The art of self regulated learning and self reflection (Layanan Konseling Kelompok)*. Penerbit P4I.
- Tarisha, M. H., Santi, D. E., & Kusumandari, R. (2023). Self regulated learning mahasiswa bekerja: Peran kemampuan manajemen waktu dan efikasi diri. *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(1).
- TL, D. I., Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik : Studi kasus pada mahasiswa program studi akuntansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.557>
- Torrano M. F., & González T. M. (2004). Self-regulated learning: Current and future directions. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, 2 (1), 1-34.
- Trentepohl, S., Waldeyer, J., Fleischer, J., Roelle, J., Leutner, D., & Wirth, J. (2022). How did it get so late so soon? The effects of time management knowledge and practice on students' time management skills and academic performance. *Sustainability Journal*, 14(9), 5097.
- Xiao, S., Yao, K., & Wang, T. (2019). The relationships of self-regulated learning and academic achievement in university students. In SHS web of conferences (Vol. 60, p. 01003). *EDP Sciences*. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20196001003>
- Yahya, G. M., & Widjaja, S. U. M. (2019). Analisis prestasi akademik pada mahasiswa yang bekerja part-time di jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi Universitas Negeri Malang angkatan 2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 46-52. <https://dx.doi.org/10.17977/UM014v12i12019p0>
- Zimmerman, B. J. (1989) A social cognitive view of Self regulated learning academic learning. *Journal of Educational Psychology*, 81(3): 329-339.
- Zimmerman, B. J. Bonner, Sebastian & Kovach,R (1998). Developing self-regulated learning, beyond achievement to self Efficacy. *Washington DC:American Psychological Assosiation*.



LAMPIRAN



Lampiran 3. Blue print skala penelitian

Self-Regulated Learning Scale

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1	<i>Self Evaluation</i>	1, 11	17, 24	4
2	<i>Organizing & Transforming</i>	-	25	1
3	<i>Goal Setting and Planning</i>	4, 15	19	3
4	<i>Keep Record & Monitoring</i>	9	12, 32	3
5	<i>Rehearsing & Memorizing</i>	3, 18	7, 22	4
6	<i>Seeking Information</i>	8, 23	14	3
7	<i>Environmental Structuring</i>	10, 31	16, 28	4
8	<i>Self Consequences</i>	27, 30	2, 26	4
9	<i>Seeking Social and Assistance</i>	13	29	2
10	<i>Reviewing Recod</i>	6, 21	5, 20	4
	Total	16	16	32

Academic Achievement Scale

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1	Indeks Prestasi Akademik	3, 6, 7, 14, 16	11	6
2	Predikat Kelulusan	1,4, 8, 13, 15	-	5
3	Waktu Tempuh Pendidikan	5, 9, 10, 12	2	5
Total		14	2	16

Skala Manajemen Waktu

No	Aspek	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1	Penetapan Tujuan dan Prioritas	1, 2, 6, 15	4, 14, 19, 23	8
2	Teknik Manajemen Waktu	3, 8, 20, 24, 25, 26	9, 10, 16, 17, 27, 28	12
3	Preferensi terhadap Pengorganisasian	11, 12, 18, 21	5, 7, 13, 22	8
Total		14	14	28

Lampiran 3. Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Anastasya Nurmandiri Polinggapo mahasiswa Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas akhir (skripsi) sebagai syarat kelulusan Program Studi Sarjana Strata-1 (S1). Maka dari itu, saya membutuhkan partisipasi Anda untuk meluangkan waktu dan kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa *part-time* atau berkuliah sambil bekerja
2. Berusia 17-25 tahun
3. Laki-laki dan perempuan
4. Sedang menempuh pendidikan Strata 1 (S-1)

Dalam pengisian kuesioner ini semua jawaban yang Anda berikan adalah benar, selama jawaban tersebut menggambarkan diri Anda yang sebenarnya.

Terdapat 2 kuesioner dengan **estimasi waktu pengerjaan 15-20 menit**. Mohon untuk memperhatikan dengan cermat petunjuk dari masing-masing kuesioner sebelum mengerjakan. Perlu Anda ketahui bahwa **seluruh identitas dan informasi/data** yang Anda berikan akan **dijamin kerahasiaannya** sebagaimana Kode Etik yang berlaku serta **hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian**.

Demikian, atas perhatian dan kesediaan saudara/i dalam meluangkan waktunya untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

anastasyanurmandiripolinggapo@gmail.com [Ganti akun](#)

Tidak dibagikan

*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Apakah Anda memenuhi kriteria dan bersedia untuk menjadi responden penelitian? *

Jika tidak, dimohon untuk tidak melanjutkan penelitian kuesioner ini.

- Ya, saya bersedia dan tanpa paksaan pihak manapun
- Tidak, saya tidak bersedia

Berikutnya

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan](#)

Data Demografis

Silahkan mengisi identitas diri terlebih dahulu!

Nama Lengkap/Inisial *

Jawaban Anda _____

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
 Perempuan

Usia (Contoh: 17 tahun) *

Jawaban Anda _____

Asal Perguruan Tinggi (Contoh: Universitas Muhammadiyah Malang) *

Jawaban Anda _____

Program Studi *

Jawaban Anda _____

Bidang *Part-Time* yang dijalankan (Contoh: Barista) *

Jawaban Anda _____

Sudah berapa lama melakukan *Part-Time*? (Contoh: 1 tahun) *

Jawaban Anda _____

Alasan melakukan *Part-Time* *

- Menambah uang saku
 Mencari pengalaman
 Mengisi waktu luang
 Untuk menabung
 Membantu orang tua

Jumlah semester yang sedang ditempuh (Contoh: semester 8) *

Jawaban Anda _____



Jumlah semester yang sedang ditempuh (Contoh: semester 8) *

Jawaban Anda _____

Jumlah SKS yang sudah lulus pada semester yang ditempuh (Contoh: 4 SKS) *

Jawaban Anda _____

Jumlah IPK *

- 2,00 - 2,75
- 2,76 - 3,00
- 3,00 - 3,50
- >3,50



Kembali

Berikutnya

Kosongkan formulir

SELF-REGULATED LEARNING (SRL)

Petunjuk pengisian!

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan. Anda diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Angka 4 untuk jawaban **Sangat Sesuai**

Angka 3 untuk jawaban **Sesuai**

Angka 2 untuk jawaban **Tidak Sesuai**

Angka 1 untuk jawaban **Sangat Tidak Sesuai**

Saya memperhatikan perkembangan tugas yang saya kerjakan walaupun saya bekerja *

Sangat Tidak Sesuai 1 2 3 4 Sangat Sesuai

Saya tidak pernah mengevaluasi hasil tugas mata kuliah saya *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya menyimpan semua materi yang berkaitan dengan tugas saya, agar mempermudah apabila diperlukan kembali *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya memperbaiki cara saya dalam mengerjakan tugas kuliah seperti membuat jadwal mengerjakan tugas *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya membuat catatan tentang materi kuliah jika disuruh oleh dosen saja *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya menentukan batas waktu dalam penyelesaian tugas mata kuliah *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya kesulitan membagi waktu antara mengerjakan tugas kuliah dan bekerja *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya membuat perencanaan untuk kuliah dan bekerja *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya tertarik membaca jurnal atau materi yang berkaitan dengan tugas saya *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya mencatat hasil diskusi dengan dosen mengenai tugas kuliah saya agar membantu mengingat bagian yang perlu diperbaiki *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya memberikan tanda di kalender untuk mengingatkan *deadline* tugas yang akan dikumpul *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya merasa sulit mengerjakan tugas dengan jadwal pekerjaan yang sudah saya atur *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya mencari buku di rekomendasikan dosen untuk melengkapi materi tugas yang saya perlukan *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya tidak tertarik membaca ulang materi tugas kuliah yang tidak saya mengerti *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya membaca perbaikan tugas dengan teliti untuk mencegah ada perbaikan yang belum dikerjakan *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya mengerjakan tugas di lingkungan yang membuat saya tidak nyaman *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya takut bertanya kepada dosen tentang masalah tugas yang kurang saya mengerti *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya akan berdiskusi dengan dosen mengenai tugas yang saya kerjakan *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya membaca tugas teman saya dengan tema yang sama untuk menambah wawasan saya dalam mengerjakan tugas *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Apabila saya tidak memahami tugas yang diberikan dosen, saya tidak mengerjakannya *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya meminjam buku atau jurnal dari teman saya untuk menunjang pengerjaan tugas saya *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya menyempatkan waktu untuk membaca jurnal di sela-sela padatnya aktivitas kerja *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai

Saya membaca artikel maupun jurnal untuk menambah referensi *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Sesuai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Sesuai



Kembali

Berikutnya

Kosongkan formulir

Saya tidak mencatat hal apa saja yang sudah saya perbaiki terkait dengan tugas *
yang saya kerjakan

1 2 3 4
Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

Saya membaca berkali-kali bagian materi yang kurang saya mengerti *

1 2 3 4
Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

Saya mengerjakan tugas di lingkungan yang tidak membuat saya berkonsentrasi *

1 2 3 4
Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

Saya mengulur-ngulur waktu dalam mengerjakan tugas mata kuliah karena saya
capek bekerja *

1 2 3 4
Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

Saya membaca dan mengumpulkan jurnal dan artikel dari berbagai situs internet *
guna menunjang pengerjaan tugas saya

1 2 3 4
Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

Saya memilih meniru tugas teman dari pada harus ke perpustakaan untuk
mencari referensi *

1 2 3 4
Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

Saya memilih lokasi yang nyaman untuk mengerjakan tugas kuliah saya *

1 2 3 4
Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

Saya tidak memaksakan diri untuk mengerjakan tugas dengan tepat waktu *

1 2 3 4
Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai

Saya merasa bahagia apabila dapat mengerjakan tugas kuliah sesuai dengan *
target yang telah saya tentukan

1 2 3 4
Sangat Tidak Sesuai Sangat Sesuai



ACADEMIC ACHIEVEMENT

Petunjuk pengisian!

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan. Anda diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Angka 4 untuk jawaban **Sangat Setuju**

Angka 3 untuk jawaban **Setuju**

Angka 2 untuk jawaban **Tidak Setuju**

Angka 1 untuk jawaban **Sangat Tidak Setuju**

Tujuan saya belajar untuk mendapatkan nilai yang tinggi *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya merasa bangga memiliki IPK yang tinggi *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya menargetkan nilai yang ingin saya capai setiap semester *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya berusaha mengerjakan skripsi/tugas matakuliah tepat waktu *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya merasa bangga berapapun nilai yang diperoleh berdasarkan usaha sendiri *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya giat belajar agar mendapatkan nilai IPK yang baik *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya selalu belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya menargetkan waktu tempuh pendidikan saya di kampus *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Tingkah laku saya berpengaruh terhadap nilai IPK saya *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mampu mengerjakan predikat kelulusan yang ingin saya capai *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mudah terpengaruh dengan teman yang tidak mengerjakan skripsinya/tugas matakuliah *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tidak peduli dengan predikat kelulusan *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya belajar lebih giat lagi jika IPK saya menurun *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya percaya diri dapat mengerjakan skripsi/tugas matakuliah dengan baik *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Keaktifan dalam proses perkuliahan mempengaruhi IPK saya *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya ingin segera menyelesaikan studi saya di kampus *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Berikutnya](#)

[Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

MANAJEMEN WAKTU

Petunjuk pengisian!

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan. Anda diminta untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan Pilihan Jawaban:

Angka 4 untuk jawaban **Sangat Setuju**

Angka 3 untuk jawaban **Setuju**

Angka 2 untuk jawaban **Tidak Setuju**

Angka 1 untuk jawaban **Sangat Tidak Setuju**

Setiap perkuliahan yang saya lakukan mempunyai tujuan yang jelas *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Tujuan saya mengulang kembali materi kuliah agar lebih memahami materi tersebut *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya membuat daftar belajar harian agar dapat mempelajari materi dengan baik *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tidak mempunyai tujuan khusus dalam belajar *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya bukan tipe orang yang teratur, karena saya senang kebebasan *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Sudah menjadi kebiasaan saya menggunakan waktu lebih banyak untuk kegiatan yang saya anggap penting (prioritas) *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya merasa kurang mampu jika harus menyelesaikan pekerjaan tepat waktu *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Membuat daftar kegiatan yang akan dilakukan itu hal yang merepotkan bagi saya *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya teratur dalam segala hal baik segi pekerjaan atau menyelesaikan tugas *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Waktu luang saya sering kali terisi dengan hal yang tidak penting/tidak mendesak *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya menyusun jadwal kuliah sesuai semester yang akan berlangsung *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Menanamkan keteraturan di lingkungan pekerjaan ataupun tugas menurut saya * akan berdampak baik

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya orang yang cenderung tidak teratur, baik dari segi pekerjaan atau dalam menyelesaikan tugas kuliah *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya bingung tugas mana yang hendak saya lakukan terlebih dahulu *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya orang yang jarang terlambat karena saya orang yang tepat waktu *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Kemampuan saya menyelesaikan tugas tepat waktu mendapat apresiasi lebih dari teman-teman saya *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya mengatur kegiatan harian serapi mungkin agar tidak ada yang terlewatkan *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya sering lupa membawa bahan kuliah karena meletakkanya secara sembarangan *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Saya tidak terbiasa melakukan sesuatu dengan teratur *

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Kirim](#)

[Kosongkan formulir](#)



Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Lampiran 4. Hasil uji linearitas

Linear Regression

Model Summary - SRL

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
M ₀	0.000	0.000	0.000	12.432
M ₁	0.854	0.729	0.729	6.476

Note. M₁ includes MW

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
M ₁	Regression	48015.611	1	48015.611	1144.884	< .001
	Residual	17824.187	425	41.939		
	Total	65839.799	426			

Note. M₁ includes MW

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
M ₀	(Intercept)	100.417	0.602		166.910	< .001
M ₁	(Intercept)	24.954	2.252		11.080	< .001
	MW	0.829	0.025	0.854	33.836	< .001

Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Intercept)	MW
M ₁	1	1.990	1.000	0.005	0.005
	2	0.010	14.302	0.995	0.995

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Lampiran 5. Hasil uji reliabilitas

*Frequentist Scale Reliability Statistics
Self-Regulated Learning*

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.739

*Frequentist Scale Reliability Statistics
Manajemen Waktu*

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.746

*Frequentist Scale Reliability Statistics
Academic Achievement*

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.710

Lampiran 6. Hasil uji normalitas

Descriptive Statistics

	MW	AC	SRL	
Valid		427	427	427
Missing		100	100	100
Mean		91.023	52.410	100.417
Std. Deviation		12.806	4.594	12.432
Kurtosis		-0.848	1.123	-0.891
Std. Error of Kurtosis		0.236	0.236	0.236
Minimum		60.000	32.000	63.000
Maximum		112.000	61.000	122.000

Lampiran 7. Hasil uji regresi mediasi

Direct effects

						95% Confidence Interval	
		Estimate	Std. Error	z-value	p	Lower	Upper
SRL	→ AC	0.126	0.027	4.607	< .001	0.072	0.179

Note. Delta method standard errors, normal theory confidence intervals, ML estimator.

Indirect effects

				Estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval		
	→		→					Lower	Upper	
SR	→	M	→	A	0.092	0.023	3.908	< .001	0.046	0.138
L		W		C						

Note. Delta method standard errors, normal theory confidence intervals, ML estimator.

Total effects

				Estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval	
	→							Lower	Upper
SRL	→	AC		0.217	0.014	15.041	< .001	0.189	0.246

Note. Delta method standard errors, normal theory confidence intervals, ML estimator.

Path coefficients

				Estimate	Std. Error	z-value	p	95% Confidence Interval	
	→							Lower	Upper
MW	→	AC		0.104	0.026	3.934	< .001	0.052	0.156
SRL	→	AC		0.126	0.027	4.607	< .001	0.072	0.179
SRL	→	MW		0.880	0.026	33.916	< .001	0.829	0.930

Note. Delta method standard errors, normal theory confidence intervals, ML estimator.

Lampiran 8. Hasil verifikasi data



**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MALANG**
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/835/Lab-Psi/UMM/VIII/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Anastasya Nurmandiri Polinggapo
NIM : 202010230311132
Dosen Pembimbing : 1) Dr. Ari Firmanto, M.Si
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.
Hasil: Lulus /~~Perbaikan~~

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 27 Agustus 2024

Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si
Navy Tri Indah Sari, M.Si

Lampiran 9. Hasil plagiasi



LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/848/Lab-Psi/UMM/IX/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Anastasya Nurmandiri Polinggapo
NIM : 202010230311132
Dosen Pembimbing : 1) Dr. Ari Firmanto, M.Si
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi
Hasil: Lulus/Perbaikan
Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Analisis Mediasi Manajemen Waktu dalam Pengaruh Self-Regulated Learning terhadap Academic Achievement pada Mahasiswa Part-Time	25%	0%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Malang, 03 September 2024
Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si